

INTISARI

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi topik politik perbatasan dengan mengelaborasi sekuritisasi dan dampaknya bagi *prosperity* (kesejahteraan) pulau perbatasan, dalam periode pasca perubahan status menjadi Kecamatan Khusus Miangas. Fokus pada sekuritisasi dan dampaknya bagi *prosperity* pulau Miangas sebagai sebuah strategi politik perbatasan membedakan tesis ini dengan teori dasar politik perbatasan tentang sekuritisasi pada umumnya yang melihat keamanan konvensional pada aspek militer dan politik sedangkan aspek ekonomi sulit dimasukan. Secara keseluruhan tesis ini menyatakan bahwa sekuritisasi perbatasan dapat secara paralel memberikan signifikansi bagi *prosperity*.

Temuan lapangan menunjukkan bahwa kolaborasi *security* dan *prosperity* dapat menjadi sebuah strategi politik pengelolaan daerah perbatasan. Selain itu, konektivitas hadir mensinergikan pertahanan keamanan dan kesejahteraan melalui *multi-gate system*. Di dalamnya, digitalisasi Miangas juga hadir sebagai temuan indikator baru seiring transformasi teknologi informasi dan komunikasi. Data untuk menyusun artikel ini diperoleh melalui pendekatan kualitatif dengan metode *intrinsic case study*. Observasi dan wawancara mendalam dilakukan di pulau Miangas Kabupaten Kepulauan Talaud, yakni bulan November hingga Desember 2017.

Kata Kunci: Politik Perbatasan, sekuritisasi, *prosperity* (kesejahteraan), pulau Miangas, daerah perbatasan

ABSTRACT

The main purpose of this research is to explore border politics by elaborating security and its consequences upon the prosperity of the islands at the border post the transition period of Miangas Islands to become the Special District of Miangas. The one point that differs this research from others is by focusing on security and its consequences upon the prosperity of Miangas as a strategy of border politics rather than seeing the conventional security of military and politics which economics is hardly found. In general, this thesis pronounces that border politics can in parallel bring a significant effect to prosperity.

During the field research, it is found that the collaboration of security and prosperity is a political strategy in managing border areas. Besides that, connectivity cooperates security defense and prosperity through multi-gate system. There, digitalization of Miangas appears as a new indicator as the result of communication and information technology transformation. This research is done by applying qualitative research and intrinsic case study method. Profound observation and interviews was done in Miangas Island of District of Talaud (North Sulawesi) on November to December 2017.

Keywords: border politics, security, prosperity, Miangas Island, border areas